PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI periode 2009-2012)

Anggi Ayu Wulandari
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung 40132
e-mail : anggiayu04@gmail.com

ABSTRACT

Earning Per Share (EPS) can be used to measure the company's profitability ratios. While it is fundamental to measure the company can use the ratio of price to book value (PBV) to see its book value, investors can see its market value over book value of the company. The purpose of this study was to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and price to book value (PBV) to the stock price on the coal mining company listed on the Stock Exchange.

The population in this study 21 coal mining companies listed on the Stock Exchange during the period (2009-2012). The sample using purposive sampling method with certain criteria. Number of samples 11 coal mining companies period (2009-2012). Using descriptive analysis and verification with quantitative approaches. Model analysis is multiple regression analysis.

Test results of this study indicate that (1) changes Earning Per Share (EPS) has a significant positive effect on stock prices in the coal mining company listed on the Stock Exchange, (2) changes in price to book value (PBV) have a significant positive effect on stock price on the coal mining company listed on the Stock Exchange, and (3) changes Earning Per Share (EPS) and price to book value (PBV) has a significant influence on the company's stock price on the coal mining company listed on the Stock Exchange.
Keywords *: Earning Per Share (EPS), price to book value (PBV), Stock Price.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, diterbitkan pemerintah, *public authorities,* maupun perusahan swasta. Pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*) (Suad Husnan, 2009:3). Pasar modal juga merupakan faktor penting dalam keputusan investasi perusahaan karena harga saham mempengaruhi jumlah dana yang dapat diperoleh dengan menjual saham baru untuk membiayai pengeluaran investasinya (Suad Husnan, 2009:3). Investor tentunya hanya akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal (Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli, 2011).

Untuk itu Investor memerlukan suatu informasi keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modal (Ilham Reza 2013). Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi (Ilham Reza 2013).

Tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang (Tandelilin, 2010: 7). Tetapi pernyataan tersebut nampaknya terlalu sederhana sehingga diperlukan adanya jawaban yang tepat mengenai tujuan investasi yang lebih luas (Tandelilin, 2010: 7). Tujuan investasi yang lebih luas adalah meningkatkan kesejahteraan investor (Tandelilin, 2010: 7). Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah pendapatan di masa datang (Tandelilin, 2010: 7). Untuk memulai aktivitas investasi, para investor membutuhkan banyak informasi baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif (Tandelilin, 2010: 7). Informasi ini akan sangat membantu para investor atau pemain saham untuk mengambil keputusan dalam

menentukan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempatnya menanamkan modal (Vice Law Ren Sia dan Lauw Tjun Tjun, 2011).

Mengetahui fundamental suatu saham akan sangat membantu investor untuk menghindari membeli saham yang berkinerja buruk (Tryfino, 2009: 8-9). Untuk mudahnya yang dimaksud saham berkinerja buruk adalah saham suatu perusahaan yang tidak dapat menghasilkan laba atau rugi terus-menerus (Tryfino, 2009: 8-9). Kondisi seperti ini tentu akan berpengaruh terhadap pergerakan harga sahamnya (Tryfino, 2009: 8-9). Analisis fundamental juga dipakai untuk menganalisis tingkat kewajaran harga suatu saham (Tryfino, 2009: 8-9). Mengukur tingkat kewajaran suatu saham biasanya adalah dengan membandingkan rasio-rasio keuangan tertentu dengan saham lainnya yang bergerak dalam bisnis yang sama (Tryfino, 2009: 8-9). Metode analisis fundamental yang cukup efektif digunakan oleh investor diantaranya adalah *Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio* (Tryfino, 2009: 8-9). *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Pasar Modal Indonesia, Darmadji Tjiptono, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara
2. Seberapa besar pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara
3. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara

1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diletakkan di luar pola pikir dalam merumuskan masalah. Tujuan Penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini jawabannya terletak pada kesimpulan (sugiyono : 2002).

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara

1.3.2 Maksud Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Kalau penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah terjawab dengan akurat, maka apa dan bagi

siapa hasil penelitian tersebut bermanfaat. Setidaknya penelitian bermanfaat untuk (Prof. Dr. Sugiyono, 1999, 305) :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) dan Harga Saham.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), Harga saham.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Earning Per Share* (EPS)

"*Earnings Per Share* (EPS) adalah laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham" (Tandelilin, 2010:365).

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham dan siap dibagikan kepada para pemegang saham. Alasan menggunakan *Earning Per Share* menerangkan bahwa EPS diutamakan dalam analisis perusahaan karena tiga alasan (Tandelilin, 2010:366):

1. *Earning Per Share* biasa dipakai untuk mengestimasi nilai intrisik saham.
2. Dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari laba
3. Adanya hubungan antara perubahan laba dengan perubahan harga saham.

Cara Menghitung *Earning Per Share* (EPS) (Tandelilin, 2010 : 365) :

$$EPS = \frac{\textbf{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\textbf{Jumlah saham beredar}}$$

2.1.2 Price To Book Value (PBV)

Price To Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek keuangan perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2011 : 303).

Cara menghitung Price To Book Value (PBV) (Darmadji dan Fakhrudin 2011 : 303) :

$$\textbf{PBV} = \frac{\textbf{Regular Closing Price}}{\textbf{Book Value}}$$

2.1.3 Harga Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan penyertaan atau pemilikan individu maupun investasi dalam suatu perusahaan. Beberapa nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku dan nilai pasar. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar adalah nilai saham di pasar saham yang merupakan nilai sebenarnya dari saham. Nilai saham tidak hanya mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan tetapi juga informasi yang bisa diperoleh dari analisis fundamental tentang perusahaan dan perekonomian sehingga harga selalu wajar dan tidak ada investor yang mampu memperoleh perkiraan yang lebih baik tentang saham. Perkembangan harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut sesuai penilaian para pemodal dan harga saham mencerminkan kemakmuran perusahaan bagi perusahaan publik (Husnan, 2009:38).

2.2 Kerangka Berpikir

"Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS). Karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) yang besar, karena hal itu merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) yang besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham" (Lukman Syamsudin, 2011:66).

Perusahaan juga memerlukan tambahan dana untuk ekspansi usahanya. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan eksternal dengan biaya yang lebih rendah daripada sistem perbankan. Perusahaan yang *go public* (emiten) menerbitkan saham untuk mendapatkan tambahan dana. Informasi emiten baik keuangan maupun non-keuangan perusahaan diserahkan ke bursa efek tempat perusahaan mendaftar. Informasi tersebut berupa laporan keuangan perusahaan, laporan manajemen, laporan analisis keuangan, dan lain-lain (Sparta dan Februwaty, 2005:71). Tetapi investor pun ingin mengetahui apakah saham yang dibelinya bisa mendatangkan keuntungan atau tidak. Maka dari itu, investor ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham yang dibelinya. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, maka investor dapat melakukan estimasi atas harga saham, sehingga mereka dapat memutuskan apakah saham tersebut layak dibeli atau harus dijual. Selain itu, pihak manajemen perusahaan juga ingin mengetahui dan memahami motif investor dalam menanamkan modalnya, sehingga manajemen perusahaan dapat menyusun strategi perusahaan untuk menarik para investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Ridha dan Osmad, 2007:60).

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai berikut: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan" (Sugiyono, 2011:64).

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) :

H_1: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_{2:}$ *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham

H_3: *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2011:38).

Dari Penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa objek penelitian adalah untuk menjelaskan sebuah data yang di tetapkan oleh peneliti untuk tujuan tertentu. Maka objek dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) dan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih metode penelitian deskriftif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan fenomena yang ada dan

sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui mengenai pengaruhnya dengan berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Hasi Estimasi Model Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.626	.301		15.374	.000
	EPS	.607	.060	.819	10.187	.000
	PBV	.274	.122	.181	2.247	.032

a. Dependent Variable: harga_saham

Sumber: Lampiran Output SPPS 16

Melalui hasil pengolahan data seperti diuraikan pada **tabel 4.1** maka dapat dibentuk model prediksi variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham adalah :

$Y = 4.626 + 0.607X_1 + 0.274X_2$

- Dari persamaan di atas dapat kita lihat nilai konstanta sebesar 4.626 Hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent bernilai 0, maka harga saham bernilai 4.626. *Earning Per Share* (EPS) (X_1) mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.607. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali *Earning Per Share* (EPS) akan menaikkan harga saham sebesar 0.607 persen dengan asumsi bahwa nilai variabel *Price To Book Value* (PBV) tidak berubah (tetap).
- *Price To Book Value* (PBV) (X_2) mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.274. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu persen *Price To Book Value* (PBV) akan meningkatkan harga saham sebesar 0.274 persen dengan asumsi bahwa nilai *Price To Book Value* (PBV) tidak berubah (tetap).

4.2 Pembahasan

- *Earning Per Share* (EPS) memberikan perngaruh terhadap harga saham dengan persentase 76.9%, sedangkan persentase sisanya 23.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya pengaruh yang diberikan *Earning Per Share* (EPS) bisa dikatakan sedang dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan masalah yang terjadi di PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, yaitu ketika *Earning Per Share* (EPS) yang di berikan besar namun pada harga sahamnya malah mengalami penurunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya masalah fundamental lainnya yang tidak mencerminkan fundamental perusahaan. faktor fundamental lain yang mempengaruhinya dapat di lihat dari rasio leverage, likuiditas, profitabilitas dan aktivitasnya. Hal ini sesuai dengan kutipan pernyataan (sekretaris perusahaan PTBA).

- *Price To Book Value* (PBV) juga memberikan perngaruh terhadap harga saham dengan persentase 13.9%, sedangkan persentase sisanya 86.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya pengaruh yang diberikan *Price To Book Value* (PBV) bisa dikatakan lemah dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan masalah yang terjadi di beberapa perusahaan pertambangan batubara, yaitu ketika *Price To Book Value* (PBV) yang di berikan besar namun pada harga sahamnya malah mengalami penurunan. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya masalah oleh faktor lain yang mempengaruhinya seperti *Book Value Per Share* (BV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity ratio* (DER). Hal ini sesuai dengan fenomena yang di kutif dari statistik di *IDX.*

- Besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Price To Book Value (PBV) terhadap harga saham sebesar 84.5%. Hubungan Earning Per Share (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham sangat kuat dalam mempengaruhi pergerakan harga saham. Sedangkan persentase sebesar 15.5% sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *Book Value Per Share* (BV), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) .Karena faktor tersebut juga mempengaruhi pergerakan harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009-2012*,* maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh sangat kuat/sangat erat dan signifikan dengan arah positif terhadap harga saham, sehingga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, semakin besar *Earning Per Share* (EPS) maka akan semakin besar pula tingkat harga saham perusahaan.
2. *Price To Book Value* (PBV) memiliki pengaruh lemah dan signifikan dengan arah positif terhadap harga saham, sehingga *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, semakin besar *Price To Book Value* (PBV) maka akan semakin besar pula tingkat harga saham perusahaan.
3. *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh sangat kuat dan signifikan dengan arah potisif terhadap harga saham. Artinya *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dari perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kegunaan Teoritis

a) Bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keuangan sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV)*,* tetapi dapat juga digunakan variabel lain seperti *Price Earning Ratio* (PER)*, Book Value* (BV), *Debt To Equity Ratio* (DER)*,* dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelititan yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

b) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat di jadikan acuan, tambahan pemikiran dan kajian dalam peneltian selanjutnya yang berhubungan dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV). Selain itu juga dalam menentukan variabel tidak bebas tidak hanya melihat Earning Per Share (EPS) dan Price To Book Value (PBV) saja, karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham. Sealin itu juga, jumlah sampel dan perusahan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Bagi Kegunaan Praktis

a) Bagi perusahaan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena kedua rasio keuangan tersebut merupakan informasi yang digunakan oleh investor dalam menganalisa harga saham. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan laba perusahaan pertambangan batubara, karena laba merupakan hal pokok bagi investor untuk mengukur kinerja perusahaan. Meningkatkan laba perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan asset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar. Selain itu juga, perusahaan dapat mengurangi

beban-beban operasional dan meningkatkan pendapatan sehingga akan menghasilkan laba yang sangat tinggi serta dapat melihat total aset-aset dan kewajibannya. Dengan meningkatnya laba, maka kenaikan tersebut akan diikuti oleh kenaikan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) sehingga akan direspon baik oleh investor sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

b) Bagi Investor, apabila akan berinvestasi dapat menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) sebagai acuan dalam melakukan investasi, tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada faktor-faktor lain untuk meminimalisasi resiko investasinya selain dari *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) , karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor lain itu adalah faktor eksternal dan internal yang berkembang dalam perusahaan itu sendiri dan rasio-rasio keuangan lainnya selain *Earning Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV). Hal tersebut juga akan membuat investor merasa aman dalam menginvestasikan dananya.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. Pengantar Pasar Modal Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Athanasius, T. 2012. Panduan Berinvestasi Saham. Jakarta: Elek Media Computindo.

Donald E. Keiso, Jerry J Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. Akuntansi Intermediate. Penerbit Erlangga.

Darmadji. 2011. Pasar Modal Di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Evi Octavia. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 2003 – 2007. Jurnal Akuntansi, Vol.10 No.2, Mei 2010. ISSN : 1411 – 691X.

Ferdi Hermawan dan Mulia Nurdhiana. Pengaruh *Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earnings Per Share (EPS),* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010.

Helfert, A Erich. 1996. Teknik Analisis Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Hirt and Block 1999. *Contenporary Marketing*.

Hj. Henny Septiana Amalia. Analisis Pengaruh *Earnings Per Share, Return On Invesment, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga saham Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol.11 No.28, Oktober 2010.

Horrison, Walter T. 2011. Akuntansi Keuangan Edisi 8 Jilid 1 Edisi IFRS. Penerbit : Erlangga.

Husnan, Suad. 2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.

Husnan, Suad. 2009. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Keempat. Yogyakata, UPP AMP YKPN.

HTTP ://www.atpkresources.co.id/

HTTP ://www.britama.com

Jogiyanto, 1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.

Jogiyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi : Pedoman dan Contoh Melakukan penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta, Andi.

Kasmir. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit : Rajawali Pers.

Noer Sasongko dan Nila Wulandari. Pengaruh EVA Dan Rasio – Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Empirika, Vol.19 No.1, Juni 2006.

Prastowo. 2002. Analisis Laporan Keuangan Hotel Edisi 1. Penerbit : Andi Publisher.

Rd. Neneng Rina Andriani dan Aryanti Kusumastuti . Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham (Studi kasus pada perusahaan manufactur yang listing di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi Fe Unsil, Vol.3 No.2 ISSN : 1907 – 9958.

Robin Wiguna dan Anastasia. Pengaruh *Earnings Per Share* dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45 BEI. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol.6 No.2 Hal : 130 – 142.

Sihombing, Gregorius. 2008. "Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham". Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas.

Sparta dan Februwaty. 2005. Pengaruh ROE, EPS, dan OCF Terhadap Harga Saham Industri Manufacturing di BEJ. Jurnal Akuntansi Tahun IX : 71-80.

Sudomo. 1998. Perangkat dan Teknik Analisis.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12^{th} ed). Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2001. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.

Tandelilin, Eduardus. 2010.Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Tryfino. 2009. Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Penerbit : Transmedia Pustaka.

Umar. 2002. Evaluasi Kinerja Perusahaan. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama.

Vice Law Ren Sia dam Law Tjun Tjun. Pengaruh Current Ratio, Earnings Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi, Vol.3 No.2 Hal : 136 – 158, 2011.

WWW. IDX.CO.ID